



**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam
Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**DIANTY MARAPITA HARAHAHAP
NIM. 16 402 00165**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADAPT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk.**

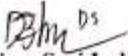
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam
Bidang Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**DIANTY MARAPITA HARAHAP
NIM. 1640200165**

Pembimbing I


**Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512201403200**

Pembimbing II


**Arfi Damisa, MEI
NIDN. 2020128902**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Dianty Marapita Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Dianty Marapita Harahap** yang berjudul "**Analisis Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Arti Damisa, MEI
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DIANTY MARAPITA HARAHAP**
NIM : 1640200165
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 September 2021
Saya yang Menyatakan,



DIANTY MARAPITA HARAHAP
NIM. 1640200165

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DIANTY MARAPITA HARAHAH**
NIM : 1640200165
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**"

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 13 September 2021
Yang menyatakan,



DIANTY MARAPITA HARAHAH
NIM. 1640200165

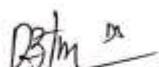


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DIANTY MARAPITA HARAHAP
NIM : 16 402 00165
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

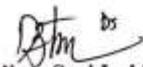
Ketua


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

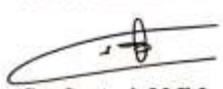
Sekretaris

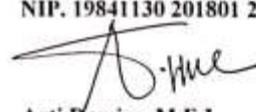

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001


Sry Lestari, M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 08 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,39
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD
SUKSES MAKMUR Tbk.**

**NAMA : DIANTY MARAPITA HARAHAP
NIM : 16 402 00165**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama :Dianty Marapita Harahap
Nim :1640200165
Judul Skripsi : *Analisis Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,

Penilaian kinerja keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan. *Du Pont System* merupakan metode untuk mengukur kinerja keuangan yang melibatkan rasio Aktivitas dan Profitabilitas. Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kenaikan dalam penjualan disertai tahunnya yang tidak disertai naiknya laba bersih. Penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan. Sehubungan dengan pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Du Pont System* yang ditinjau dari rasio *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Investment*, *Equity Multiplier*, dan *Return On Equity*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2008-2020. Sumber data yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini terdiri 13 sampel dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2008-2020. Penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. berdasarkan rasio *Net Profit Margin* dinyatakan tidak baik karena dan tidak memenuhi standart industri. Berdasarkan rasio *Total Asset Turn Over* dinyatakan tidak baik karena tidak memenuhi standart industri. Berdasarkan *Return On Investment* dinyatakan tidak baik dan mengalami fluktuatif disetiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi penurunan nilai *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turn Over*. Berdasarkan rasio *Equity Multiplier* dikatakan baik karena berada diatas standart industri. jika dilihat dari *Return On Equity* masih dinyatakan tidak baik karena tidak memenuhi standar industri. *Return On Equity* yang berfluktuatif disebabkan oleh nilai *Return On Investment* yang berfluktuatif.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment, Equity Multiplier, dan Return On Equity*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seketaris Ibu Nurul Izzah, M.Si serta civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada ayahanda Abdul Muin Harahap dan Ibu sambung saya Supriati, dan ibunda-ibunda tercinta Nurhayana hasibuan, Yusrida meni

Hasibuan, Afri syahyuni Hasibuan, yang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya,

8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Alm. Zuraidah Hasibuan, sebagai motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kakak tercinta Diana Rezeky Harahap, Muhammad Faisal siregar, Andi Mangonal, Wenni dan adik ku tercinta Nurdiana Indah Harahap, Adnan Muliysyah Harahap, Hafiza, Jingga, Novi, Nakiqia, Rehan, dan Risky yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016, Khususnya Ummi Hany, Nurul Ilmi, Ulan, lia, romaito, novi, fifah, laras, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat tercinta dea, tina, vivi, pepy, lela, putri, hanum, nazmi, dan imah yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti.
12. Terimakasih kepada orang yang special dalam hidupku Amat Surbakti yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

13. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2018 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, September 2021
Peneliti,

DIANTY MARAPITA HARAHAP
NIM.16 402 00165

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	.. ' ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Laporan Keuangan	16
a. Definisi Laporan Keuangan	16
b. Tujuan Laporan Keuangan	18
c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	18
2. Kinerja Keuangan	20
a. Defenisi Kinerja Keuangan.....	20
b. Kinerja Perusahaan dalam Perspektif Islam	22
3. Rasio Keuangan	26
a. Rasio Aktivitas.....	26
1) <i>Receivable Trun Over</i>	26
2) <i>Inventory Turn Over</i>	27
3) <i>Total Asset Turn Over</i>	27
b. Rasio Profitabilitas.....	28
1) <i>Net Profit Margin</i>	28
2) <i>Return On Investment</i>	29
3) <i>Return On Equity</i>	30

4) <i>Equity Multiplier</i>	30
4. Analisis <i>Du Pont System</i>	31
a. Tujuan Analisis <i>Du Pont System</i>	31
b. Rasio Analisis <i>Du Pont System</i>	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir.....	36
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Instrumen Pengumpulan data	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
1. Review Data Laporan.....	42
2. Menghitung	42
3. Interpestasi	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	46
2. Visi dan Misi.....	47
3. Struktur Organisasi	48
B. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Deskripsi <i>Total Asset Turn Over</i>	52
2. Deskripsi <i>Net Profit Margin</i>	54
3. Deskripsi <i>Return On Investment</i>	55
4. Deskripsi <i>Equity Multiplier</i>	57
5. Deskripsi <i>Return On Equity</i>	58
C. Pembahasan Hasil Analisis <i>Du Pont System</i>	60
1. <i>Total Asset Turn Over</i>	61
2. Deskripsi <i>Net Profit Margin</i>	62
3. Deskripsi <i>Return On Investment</i>	63
4. Deskripsi <i>Equity Multiplier</i>	64
5. Deskripsi <i>Return On Equity</i>	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Data Rasio keuangan (<i>Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Return On Investment, Equity Multiplier, Return On Equity</i>).....	4
Tabel I.2 : Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	33
Tabel IV.1 : Deskripsi Data Total Aktiva, Total Ekuitas, Penjualan dan Laba	51
Tabel IV.2 : Deskripsi Data <i>Total Asset Turn Over</i>	52
Tabel IV.3 : Deskripsi Data <i>Net Profit Margin</i>	54
Tabel IV.4 : Deskripsi Data <i>Return On Investment</i>	56
Tabel IV.5 : Deskripsi Data <i>Equity Multiplier</i>	57
Tabel IV.6 : Deskripsi Data <i>Return On Equity</i>	59
Tabel IV.7 : Hasil Perhitungan Rasio Keuangan dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i>	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Kerangka Pikir	38
Gambar II.1 Struktur Organisasi	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era Globalisasi ini dunia usaha mengalami pertumbuhan yang pesat, hal ini menyebabkan persaingan antara perusahaan semakin kompetitif. Persaingan usaha ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung bergerak fluktuatif, menuntut para pelaku usaha untuk semakin giat meningkatkan kinerja usahanya guna kelangsungan hidup perusahaan, dengan mencapai laba yang tinggi dalam jangka panjang dapat terwujud.

Analisis laporan keuangan merupakan seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Tujuan dari analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan. Dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan dalam rangka mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Dengan tujuan utama, untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Kinerja perusahaan merupakan suatu kondisi keuangan yang di hasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang telah disepakati dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja dan perkembangan keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, melunasi kewajiban-kewajibannya, keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada, serta modal kerja yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun.¹ Kriteria penting yang di gunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu media yang dipakai untuk mengukur kinerja perusahaan. Terdapat berbagai metode untuk mengukur kinerja keuangan, dimana masing-masing manfaat yang berbeda dan spesifik dengan suatu kegunaan tertentu, salah satunya dapat menggunakan analisis *du pont system*.

Analisis *du pont system* merupakan pendekatan integratif pada analisis rasio untuk mengevaluasi profitabilitas dan tingkat pengembalian investasi.² Keistimewaan *du pont system* yaitu menggunakan komposisi laporan keuangan dengan menguraikan hubungan pos-pos laporan keuangan secara mendetail, sehingga dapat melihat hubungan antara *return on asset*, *total asset turnover*, dan *net profit margin*. Analisis *du pont system* membantu melihat sentivitas dari *return on asset* atau

¹ Harmono, *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hal. 23.

² Bamabang Wahyudiyono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), Hal. 92.

tingkat pengembalian investasi atau *return on investment*. Dimana pihak penilai maupun yang di nilai sejak awal melihat dan merencanakan strategi yang akan di gunakan untuk meningkatkan ROI perusahaan. Pada akhir periode dapat di ketahui faktor-faktor yang menyebabkan ROI perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan.³

Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai objek penelitian. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman di indonesia dan merek-mereknya pun sudah terkenal tidak hanya didalam negeri namun sampai ke luar negeri sehingga dapat besaing di pasar global. PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 yang memiliki anak cabang perusahaan dan telah masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia yang menjadi perusahaan publik. PT Indofood Sukses Makmur Tbk juga termasuk kedalam pasar modal syariah. Berikut data rasio keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2008-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini, peneliti akan menyajikan tabel rasio profitabilitas yang ditinjau dari (*net profit margin, return on equity, return on investment, equity multiplier*) dan rasio aktivitas yang ditinjau dari (*total asset turn over*) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

³ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi II. (Jakarta: Selemba Empat, 2010), Hal,148.

Tabel 1.1
Data Rasio Keuangan pada Tahun 2008-2020
Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tahun	Net Profit Margin (NPM) %	Return on Invesment (ROI) %	Return on Equity (ROE) %	Equity Multiplier (EM) %	Total Asset Turnover (TATO) Kali
2008	11,70	11,34	11,34	100	0,97
2009	5,55	5,1	5,1	100	0,92
2010	7,68	6,22	6,22	100	0,81
2011	10,79	9,17	15,85	172,94	0,85
2012	9,54	8,01	13,91	173,75	0,84
2013	5,91	4,43	9,01	203,50	0,75
2014	8,09	5,90	12,29	208,44	0,73
2015	5,79	4,05	8,46	208,98	0,70
2016	7,83	6,34	11,85	187,00	0,81
2017	7,33	5,86	11,02	188,07	0,80
2018	6,76	5,13	9,92	193,39	0,76
2019	7,70	6,08	10,79	177,47	0,79
2020	10,70	5,13	10,57	206,14	0,50

Sumber: *Laporan Keuangan PT. Indofood sukses Makmur Tbk (Data Diolah)*

Berdasarkan uraian tabel di atas dapat dilihat rata-rata ROE tahun 2008 sebesar 11,34% pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 5,1%. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,22%. Pada tahun 2011 sebesar 15,85% tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 13,91%, kemudian

tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 9,01%. Pada tahun 2014 ROE mengalami peningkatan menjadi 12,29%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 8,46% dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 11,85%, pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 11,02% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali menjadi 9,92% dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 10,79%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10,50%.

Semakin tinggi ROE diharapkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.⁴ Artinya semakin efisien modal yang digunakan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Dari data di atas juga menunjukkan bahwa nilai *return on invesment* pada tahun 2008 sebesar 11,34%. Pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 5,1%. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,22%. Pada tahun 2011 kembali meningkat sebesar 8,01%. Pada tahun 2012-2017 mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba dan perusahaan belum efektif dalam mengolah investasinya. semakin kecil rasio ini maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya.⁵ Dan jika dilihat dari *net profit margin* mengalami fluktuasi dari tahun 2009-2020 yang menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam menjalankan operasionalnya, karena semakin tinggi *net profit margin* maka suatu

⁴ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018), Hal. 204

⁵ *Ibid.*, Hal. 202.

perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya. Dan jika dilihat dari *equity multiplier* mengalami fluktuasi pada tahun 2008-2020 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva. Semakin tinggi *equity multiplier* berarti semakin kecil aktiva yang dibiayai oleh pemegang saham.

Nilai *total asset turnover* mengalami fluktuasi disetiap tahunnya mulai dari tahun 2008-2020 hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan dikarenakan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk asset dasar. Hal ini sesuai dengan teori Perputaran total aktiva yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk asset dasar.

Butar yang menyatakan

“Adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan”⁶

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah penjualan. Laba yang diharapkan dapat tercapai jika tingkat penjualan yang diharapkan juga

⁶ Butar, *Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Biosafe Indonesia Medan*, (Jurnal neraca Agung), 17 (1), 65-75

tercapai. Pada kenyataannya, sekalipun tingkat penjualan tercapai belum tentu laba yang diharapkan juga tercapai. Hasil fenomena dari rasio di atas juga menghasilkan data yang belum efektif karena terjadinya penurunan disetiap alat ukur yang dipengaruhi laba yang menurun disetiap tahunnya dan tidak memenuhi rata-rata industri yang ada.

Beberapa penelitian mengenai analisis *du pont system* untuk menilai kinerja keuangan juga telah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan, “Daulat Freddy dan Hildawati,

Hasilnya menunjukkan bahwa Dari sepuluh perusahaan *Food and Beverages* periode 2008-2010 pada dasarnya baik, tapi dapat dilihat dari tingkat pengembalian investasinya yang dihasilkan dari margin laba bersih dan perputaran aktiva. Pada PT Multi Bintang Indonesia, tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya.⁷

Sedangkan Penelitian “Fitriani saragih” hasilnya berbanding terbalik dari hasil penelitian Daulat Freddy dan Hildawati, Bahwa Dari hasil penelitian ini adalah

menunjukkan kinerja keuangan PT Millennium Primarindo sejahtera yang dihitung dengan menggunakan Analisis *du pont system* belum cukup baik, dengan nilai ROI yang mengalami penurunan periode tahun 2013-2014. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO.⁸ Kemudian penelitian Riyandra Hasilnya dengan menggunakan analisis *Du Pont System* menunjukkan bahwa ROI

⁷ Daulat Freddy dan Hildawati, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Study pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdapat di BEI Periode tahun 2008-2010” Skripsi Universitas Esa Unggul Jakarta, 2014, Hal. 191

⁸ Fitriani Saragih, “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Pimarindo Sejahtera, Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode 2011-2015”, Hal. 11.

selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan akan tetapi presentasinya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan. Daulat Freddy dan Hildawati hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan Fitriani saragih hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum cukup baik dikarenakan penurunan ROI. Dan penelitian Riyandra hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan ini selalu mengalami kenaikan tetapi presentasinya sangat rendah dan belum bisa dikatakan baik.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang ada, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2008-2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah penilaian kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah :

1. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio profitabilitas, *net profit margin* dari tahun 2009-2020 mengalami fluktuasi

2. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio profitabilitas, *return on investment* dari tahun 2009-2020 mengalami penurunan.
3. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio profitabilitas *return on equity* dari tahun 2009-2020 mengalami fluktuasi.
4. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio profitabilitas *equity multiplier* dari tahun 2008-2010 dan 2016-2019 mengalami penurunan.
5. Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dilihat dari rasio aktivitas *total asset turnover* dari tahun 2010-2020 mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tetap fokus pada permasalahan yang dibahas, maka penelitian ini hanya dibatasi, pada analisis *du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2020. Dan rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang ditinjau dari (*net profit margin, return on investment, return on equity equity multiplier*) Dan rasio aktivitas ditinjau dari rasio (*total asset turnover*).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam suatu definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung dari

variabel-variabel dan skala yang digunakan untuk melakukan sebuah pengukuran ataupun penelitian.

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Rasio Profitabilitas (X_1)	Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	<i>a. Net Profit Margin</i> <i>b. Return On Investment</i> <i>c. Return On Equity</i> <i>d. Equity Multiplier</i>	Rasio
Rasio Aktivitas (X_2)	Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Rasio

E. Rumusan Masalah

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dan tingkat resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan kedepannya. Analisis laporan keuangan juga penting untuk dilakukan karena dapat digunakan

sebagai bahan acuan bagi para manajer untuk menyusun rencana bagi perusahaan agar lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk pada tahun 2008-2020 berdasarkan rasio aktivitas ditinjau dari rasio *total asset turnover* ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk pada tahun 2008-2020 berdasarkan rasio profitabilitas ditinjau dari rasio *net profit margin, return on invesment, return on equity, equity multiplier* ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk pada tahun 2008-2020 berdasarkan rasio aktivitas ditinjau dari rasio *total asset turnover*.
2. Untuk mengetahui keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk pada tahun 2008-2020 berdasarkan rasio profitabilitas ditinjau dari rasio *net profit margin, return on invesment, return on equity, equity multiplier*.

G. Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti, kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang telah dilakukan, manfaat bagi penulis hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan serta pengembangan ilmu yang diterima selama perkuliahan serta mengetahui lebih dalam mengenai Analisis *du pont system* untuk mengukur kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para pembaca dan untuk menambah wawasan mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode *du pont system*.

3. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap paling menguntungkan bagi investor.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, didalamnya memuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang terjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran seluruh aspek yang berhubungan

dengan masalah yang menjadi objek penelitian batasan masalah yaitu membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan, definisi operasional variabel yaitu memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus agar arah penelitian lebih jelas dan lebih fokus, tujuan penelitian jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, kegunaan penelitian yaitu menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis yang dibuat oleh penulis agar memudahkan penulis dalam menyusun kerangka penelitian.

Bab II Landasan Teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan

dalam sebuah pemikiran penulis, dan hipotesa yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, Penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, Dan jenis penelitian yang berisi tentang jenis penelitian apa yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. populasi dan sampel yang terdapat pada penelitian ini guna untuk menjadi objek bagi peneliti yang mana objek dari peneliti akan diperkecil dengan menggunakan sampel. Adapun Instrumen pengumpulan data mengenai penjelasan dari data yang digunakan yang terkait dengan cara pengumpulan dan pengolahan data dari penelitian ini. Adapun analisis data merupakan suatu cara ataupun rumusan yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian, memuat tentang gambaran umum perusahaan yang memberikan keterangan yang mengenai perusahaan yang membahas tentang sejarah perusahaan visi misi dari perusahaan, dan struktur beserta tugas-tugas dari pihak-pihak yang bersangkutan dari perusahaan yang telah diteliti. Deskripsi penelitian data yang terdapat di penelitian ini guna untuk menjadi gambaran dari pengolahan data dari penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini. Adapun hasil penelitian merupakan suatu hasil akhir dari data yang diteliti oleh peneliti.

Bab V Penutup, bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan juga berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang telah di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan adalah penguraian pos – pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara data kuantitatif dan non kuantitatif yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.⁹

Sebuah laporan keuangan yang di sajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan, maka selanjutnya menjadi tanggung jawab bagi meneger perusahaan melakukan analisa secara konprehensif dan kritis terhadap seluruh isi dari laporan keuangan tersebut. Dengan analisa secara konprehensif dan kritis tersebut diharapkan diperoleh hasil kesimpulan atau rekomendasi yang maksimal dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

⁹ Zaki Baridwan, *Intermediete Accounting*, (Yogyakarta: BPF, 2012), Hal. 17.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnmya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas,entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna dalam membuat keputusan ekonomi, juga menunjukkan pertanggung jawaban managemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan.¹⁰

Laporan keuangan yang disajikan sangat penting bagi managemen dan pemilik perusahaan.disamping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun *supplier*.¹¹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu proses untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan yang bertujuan menilai dan mengukur kinerja perusahaan pada masa mendatang.

¹⁰ Saparuddin Siregar, *Akuntansi Perbankan Syariah sesuai PAPSU Tahun 2013* (Medan: FEBI UIN_SU Press, 2015), Hal. 139.

¹¹ Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), Hal. 100.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

Sehingga peneliti mengambil keputusan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, laba bersih usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu dan dapat dilihat pada akhrit

tahun saat penutupan buku. Neraca juga dianggap sebagai laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan laba rugi dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan arus kas masuk dan keluar bagi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan cara terpisah selama periode tertentu.

4) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempat laporan keuangan (laporan laba/rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas dan arus kas) yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.¹²

¹²Wiwin Yadiati, Teori Akuntansi Suatu Pengantar, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 52.

2. Kinerja Keuangan

a. Definisi Kinerja perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaliran dana, teknologi maupun sumber daya manusia¹³. Kinerja keuangan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan perusahaan. Jika kinerja keuangannya baik dan memenuhi standar rata-rata industry berarti perusahaan tersebut berhasil dalam melaksanakan strategi usahanya.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan menyangkut *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian prosedur analisis terhadap kinerja keuangan yang dilakukan meliputi tahap-tahap berikut:¹⁴

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard*, Hal 23.

¹⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), Hal. 240.

- 1) *Review* data laporan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun system akuntansi yang berlaku. Kegiatan *me-review* data merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasaan yang relative kecil.
- 2) Melakukan perhitungan dengan menggunakan berbagai metode dan teknis analisis, seperti metode perbandingan, persentase perkompnen, analisis rasio keuangan, maupun metode lainnya sesuai dengan tujuan analisis.
- 3) Membandingkan dan mengukur hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik dengan perusahaan sejenis atau dalam perusahaan yang sama tetapi dalam periode atau tahun yang berbeda. Dengan cara ini akan diketahui hasil yang dicapai oleh perusahaan, apakah lebih baik dari usaha yang sejenis, atau apakah yang mengalami kemajuan atau kemunduran.
- 4) Menginterpretasikan hasil dari perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

- 5) Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi, perusahaan akan menempuh solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.¹⁵

Berdasarkan prosedur analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis kinerja keuangan hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menghitung tingkat kinerja tersebut dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan tujuan dilakukannya analisis tersebut.

b. Kinerja perusahaan dalam perspektif islam

Adapun kinerja dalam konsepsi islam diberikan suatu kejelasan mengenai hubungan yang berkaitan dengan suatu bentuk kerjasama antara manager dan pemilik. Bentuk relasi yang mendasari keberadaan hubungan tersebut muncul dari konsep dasar amanah dalam kerangka kemutlakan tunggal atas kuasa ilahi. Amanah ialah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan semestinya sesuai dengan keinginan yang mengamanahkan.¹⁶

Seseorang akan dapat terpenuhi kebutuhan-kebutuhan secara hormat apabila ia bekerja dan berusaha. Kerja sama dan tolong menolong

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 245.

¹⁶ Nur Fitriya. dkk, *Kinerja Keuangan Dalam Kerangka Maqashid Syariah i: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Sosial Reporting Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, No2 , Vol. 15, Desember 2016,. Hal. 75.

kemasyarakatan akan terselenggara apabila anggotanya mau berusaha dan bekerjasama.¹⁷

Berikut ini beberapa ayat Al- Qurán tentang hal tersebut, yaitu antara lain sebagai berikut. Surah At-Taubah, ayat 105 dan surah Al-jumu'ah ayat 10:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Ayat-ayat tersebut menunjukkan suatu anjuran bagi umat manusia dan kaum muslimin agar bekerja dan berusaha mencari rezeki dalam rangka memperoleh pendapatan dan kekayaan atau kebutuhan-kebutuhan kehidupan dalam bidang ekonomi, dengan bekerja bahwa manusia telah

¹⁷ Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an Dan Sistem Perekonomian*, (Malang:-Maliki Press, 2011), hal.

berusaha mensejahterakan kehidupannya dalam bidang perekonomian dan segala apa yang dilakukan manusia pasti mendapat balasan. Artinya, jika seseorang melakukan pekerjaannya dengan baik maka hasil yang diterima juga baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasinya maka ia mendapatkan hasil yang baik pula dari pekerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya tersebut.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis untuk menggambarkan baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.¹⁸ Rasio keuangan adalah salah satu metode atau teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara melindungi satu angka dengan angka lainnya. perbandingan dapat dilakukan antar satu komponen dengan

¹⁸ Darmawan, *Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), Hal. 53

komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka diperbandingkan dapat berupa angka-angka satu periode maupun beberapa periode.¹⁹ Jadi, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan seperti untuk mengetahui hubungan antar komponen dalam neraca maupun laporan laba rugi perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi adalah agar rasio dari dua perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda. Perbedaan jenis perusahaan dapat menimbulkan perbedaan rasio-rasio yang penting. Misalnya, rasio ideal mengenai likuiditas untuk perusahaan perbankan tidak sama dengan rasio industri, perdagangan, atau jasa. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan dan mengundang arti tertentu. Dan karena perbedaan tujuan yang ingin dicapai, maka analisis rasio keuangan memiliki berbagai ragam. Tidak ada satupun analisa rasio keuangan yang dapat menjawab

¹⁹ Hery, *Analisis kinerja Manajemen*, (Jakarta: Grasindo, 2015), Hal. 139.

semua kepentingan perusahaan, berikut adalah rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan sebagai berikut:

1) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang tersebut diputar dalam satu periode standard umum rata-rata industry untuk perputaran piutang adalah adalah 15 kali.

1) *Receivable Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.²⁰

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

2) *Inventory Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Perputaran persediaan merupakan rasio yang

²⁰Jihan Ginting, *Akuntansi Manajemen*, (Medan: Unimed Press, 2016), Hal. 46.

menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin efisien dan likuid persediaan semakin baik.

$$Inventory\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$

3) *Total Asset Turnover* (TATO)

Mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Standard umum rata-rata industry untuk rasio ini adalah 2 kali, jika dibawah standar berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi aktiva yang kurang produktif.²¹

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Asset}$$

2) **Rasio Prifitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah

²¹ *Ibid.*, Hal. 47.

karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.²² Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Analisis profitabilitas dapat menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja perusahaan.

Jadi, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui segala kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan sehingga mampu menunjukkan efisiensi dan efektivitas kerja manajemen. Dalam mengukur rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan beberapa jenis rasio yaitu diantaranya *gross profit margin* (margin laba kotor), dan *net profit margin* (margin laba bersih) serta hasil pengembalian investasi (ROI).

a) *Net Profit Margin*

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Sama halnya dengan *gross profit margin*, semakin

²² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 134.

tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. Margin laba bersih menunjukkan keefektifan manajemen dalam mengelola lapolaran keuangan perusahaan yang diukur dengan membandingkan laba usaha terhadap penjualan. Margin laba bersih diukur dengan pendapatan bersih perusahaan sebagai persentase dari penjualan. Untuk menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus sebagai berikut:

b) *Return On Investmet* (ROI)

Return On Investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya sehingga memperoleh keuntungan.²³

Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, semakin tidak baik bagi perusahaan. Intinya, rasio ini mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

²³ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 127.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

c) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang diperhitungkan dengan jumlah asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, jika semakin kecil rasio ini maka semakin tidak baik dan sebaliknya. Rata-rata industri rasio ini adalah 40% . Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d) *Multiplier Equity*

Multiplier Equity merupakan rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Standar industri *multiplier equity* adalah sebesar 40%. rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Multiplier Equity} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Analisis Du Pont System

Do pont telah dikenal pengusaha sukses, dalam bisnisnya ia memiliki cara tersendiri dalam menganalisis laporan keuangannya. *du pont system* merupakan rumus yang menunjukkan tingkat pengembalian aktiva yang dapat diperoleh dari perkalian Margin laba bersih dengan perputaran total asset. Dan analisis ini memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *return on equity*.²⁴ Dan analisis ini menjelaskan keterkaitan ROI dan ROE dengan berbagai resiko keuangan lainnya.

Du Pont System merupakan analisis rasio dengan mengalikan margin laba dengan perputaran asset yang menghasilkan tingkat pengembalian aktiva. Dengan analisis ini maka akan diketahui efesiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga dapat menghitung laba yang diperoleh perusahaan.²⁵

a. Tujuan analisis *Du Pont System*

- 1) Salah satu kegunaan yang prinsip adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik ROI dapat mengukur efesiensi penggunaan modal yang bekerja, efesiensi produksi, dan efesiensi bagian penjualan.

²⁴ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Hal. 203.

²⁵ Arif Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktis Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), Hal, 87.

- 2) Dengan analisa ini dapat dibandingkan efesiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dibawah ,sama atau diatas rata-ratanya.
- 3) Mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaann dan digunakan sebagai keperluan perencanaan perusaan.²⁶

b. Rasio Analisis *Du Pont System*

Rasio-rasio yang digunakan dalam *Du Pont System* adalah sebagai berikut:²⁷

1) *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset/investasi untuk menghasilkan penjualan.

2) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

3) *Return On Invesment*

Return On Invesment mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

²⁶Karitoyo, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), Hal. 98.

4) *Return On Equity*

Return On Equity mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE dalam *Du Pont System* dihitung dengan mengalikan ROI dengan *Equity Multiplier*.

5) *Asset Lverage (Equity Multiplier)*

Asset Lverage (Equity Multiplier) menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal dibandingkan dengan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang.²⁸

I. Penelitian Terdahulu

untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Daulat Feddy dan Hildawanti (2014)	Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode <i>Du Pont system</i> (study pada perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI periode Tahun 2008-2010). (Skripsi, Universitas Esa	Dari hasil penelitian ini perusahaan Food and beverages periode 2008-2010 pada dasarnya baik, tingkat pengembaliannya investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan secara terus

²⁸ Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2008), Hal. 78-79

		Unggul Jakarta.)	menerus setiap tahunnya.
2	Fitriani Saragih (2015)	Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Millennium Primarindo Sejahtera. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan kinerja keuangan PT Millennium Primarindo sejahtera yang dihitung dengan menggunakan Analisis <i>Du Pont System</i> belum cukup baik, dengan nilai ROI yang mengalami penurunan periode tahun 2013-2014. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai NPM dan TATO.
3	Riyandra Prina, Sri Magesti, dan Topo wijono (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> (Jurnal Administrasi Bisnis)	Hasil perhitungan analisis <i>Du Pont System</i> menunjukkan bahwa ROI selama tahun 2011-2013 terus mengalami kenaikan akan tetapi persentasenya masih sangat rendah sehingga belum dapat dikatakan baik. ²⁹
4	David Lianto (2013)	Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis <i>Du Pont</i> (Jurnal JIBEKA)	Dari hasil Analisis, rata-rata ROI, NPM, dan TATO selama tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa PT Hanjaya Mandala Sampoerna memiliki kinerja lebih baik

²⁹ Riyandra Prina dkk, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Du Pont System*" (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 16. No. 1 November 2014), Hal. 4.

			dibandingkan dengan PT Gudang Garam. ³⁰
--	--	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Daulat Feddy dan Hildawanti adalah sama-sama menggunakan analisis *du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Daulat Feddy dan Hildawanti menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur *food dan Bevarage* yang terdaftar di BEI periode 2008- 2010.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Fitriani Saragih adalah sama-sama menggunakan metode *du pont system* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudari Fitriani Saragih meneliti pada PT. Millennium Primarindo Sejahtera sedangkan penuulis pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama David Lianto adalah sama-sama menggunakan metode *du pont system* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan perbedaannya adalah

³⁰ David Lianto, “*Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont*” (Jurnal JIBEKA, Vol. 7. No. 2 Agustus 2013), Hal. 30.

penelitian saudara David Lianto meneliti pada PT Hunjaya Mandala Sampoerna sedangkan penulis pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di BEI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Riyandra (2014) adalah sama-sama meneliti analaisi *du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Riyandra (2014) meneliti pada kinerja keuangan Az- Zahrah Food sedangkan peneliti pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di BEI.

J. Kerangka Pikir

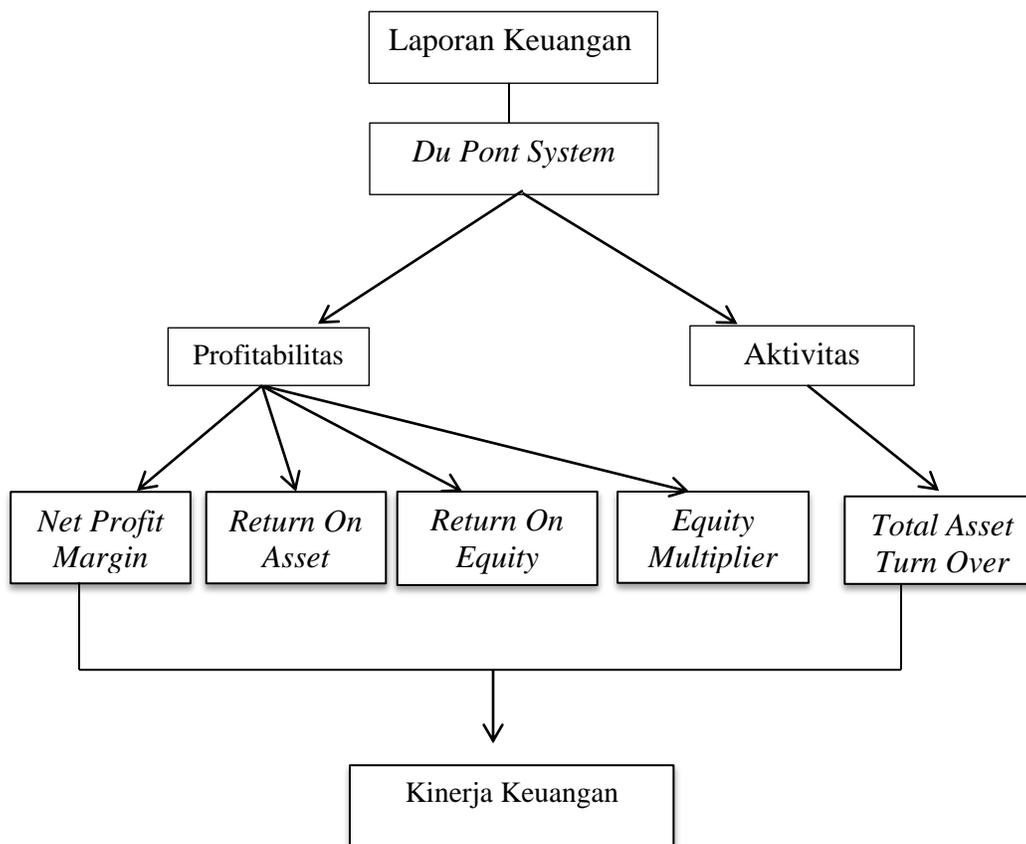
Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah berupa neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terjadi pada periode tertentu.³¹

Dengan laporan keuangan tersebut bisa menganalisis rasio-rasio keuangan yaitu rasio *net profit margin*, yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. *Net profit margin* didapat dari hasil persentase perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Lalu

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 88.

mengukur rasio *total asset turnover* yang merupakan rasio yang menunjukkan kecepatan perputaran total asset dalam periode tertentu. *total asset turnover* didapat dari hasil perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva. Return on Investment didapat dari hasil perkalian *net profit margin* dengan *total asset turnover*. Maka dengan mendapatkan hasil ROI kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dan mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut, berikut adalah kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah metode yang penilitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³² Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendefenisikan apa saja yang terlibat dalam suatu kegiatan, apa saja yang dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.³³

Melalui pendekatan tersebut, yang dapat dideskripsikan peneliti adalah rasio profitabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. melalui pendekatan ini, penelitian dapat mendeskripsikan laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian dilakukan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. data yang diambil bersumber dari Bursa efek indonesia tahun 2008-2020. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2020 sampai Desember 2021.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hal. 92

³³ Cholic Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), Hal. 53.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugioyono teknik pengumpulan data suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data.³⁴

Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2008-2020 dan teknik kepustakaan.³⁵

1. Teknik Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang *client* melalui catatannya.
2. Data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara memahami setiap catatan-catatan, buku-buku, wacana-wacana, serta literatur yang berhubungan dengan masalah yang hendak di selesaikan.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Sedangkan Menurut Sugiyono populasi

³⁴ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&R*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), Hal. 224.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 9

adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Populasi adalah keseluruhan daya yang ingin diteliti, populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan di bidang produksi jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan perusahaan terbuka yaitu pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2008-2020.

2) Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang terpilih sebagai sumber data. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi, diperlukan metode penelitian sampel yang tepat. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh.³⁷

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun pengambilan

³⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal. 114

³⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 121

sampel dalam penelitian ini yaitu dari saham perusahaan yang diteliti masuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII). Meliputi 19 laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. sampel tersebut berasal dari laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan ekuitas dari tahun 2008-2020 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan menggunakan analisis *du pont system* yang terdiri dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas adapun langkah-langkah dalam penelitian ini berikut penjelasannya:

1) Review Data Laporan

Kegiatan *me-review* adalah aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini peneliti akan *me-review* laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rasio profitabilitas dan aktivitas.

2) Menghitung

Selain me-review, teknis analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik perhitungan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *du pont system* antara lain:

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang tersebut diputar dalam satu periode standard umum rata-rata industry untuk perputaran piutang adalah adalah 15 kali.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Adapun indikatornya.

a. *Net profit Margin*

Merupakan ukuran presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran termasuk bunga dan pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Penentuan ROI berfungsi untuk mengukur efektivitas penggunaan aset terhadap laba bersih. hal ini mengidentifikasi seberapa besar total harta yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima atas investasi yang dikeluarkan.³⁸

$$\text{ROI Du Pont System} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

c. *Return on Equity (ROE)*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan *equity* atau modal sendiri dalam mencapai total aset. Dalam hal ini peneliti menggunakan rasio ini Karena rasio ini dapat mempengaruhi pengembalian investasi.³⁹

$$\text{ROE Du Pont System} = \text{ROI} \times \text{EM}$$

d. *Equity Multiplier*

Equity multiplier merupakan rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan.

³⁸ Arif Sugiono, *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Hal. 86.

³⁹ Bambang Wahyudiono, *OP. Cit.*, Hal. 91

Rasio ini jika semakin tinggi maka akan menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

$$\text{Multiplier Equity} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Interpretasi

Interpretasi data merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu proses penelitian . kegiatan ini menuntut waktu yang lama dan kesungguhan dalam melakukan analisis dan interpretasi yang telah dikumpulkan dan diolah. Dalam penelitian ini menggunakan kemampuan teori dan pengetahuan-pengetahuan untuk membuktikan fenomena yang telah diteliti. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengolahan keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Dan pada tahun 1994 berganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur. Dalam dua dekade terakhir sejak didirikan pada tahun 1990, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *total food solution* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka disetiap kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang saling melengkapi sebagai berikut:⁴⁰

a. Produk Konsumen Bermerek

Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam

⁴⁰ PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2012), Lapran Laba Rugi, hlm. 9-12.

kemasan. Berbagai merek produk tersebut merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan.

b. Bogasari

Memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta. Kegiatan usaha di grup ini didukung oleh unit perkapalan dan kemasan.

c. Agribisnis

Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarine dan shortening bermerek. Di samping itu, kegiatan usaha grup ini juga mencakup pemuliaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

d. Distribusi

Memiliki jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia. Grup ini mendistribusikan hampir seluruh produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya serta berbagai produk pihak ketiga.

2. Visi dan Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

a. Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Menjadi perusahaan *Total Food Solution*.

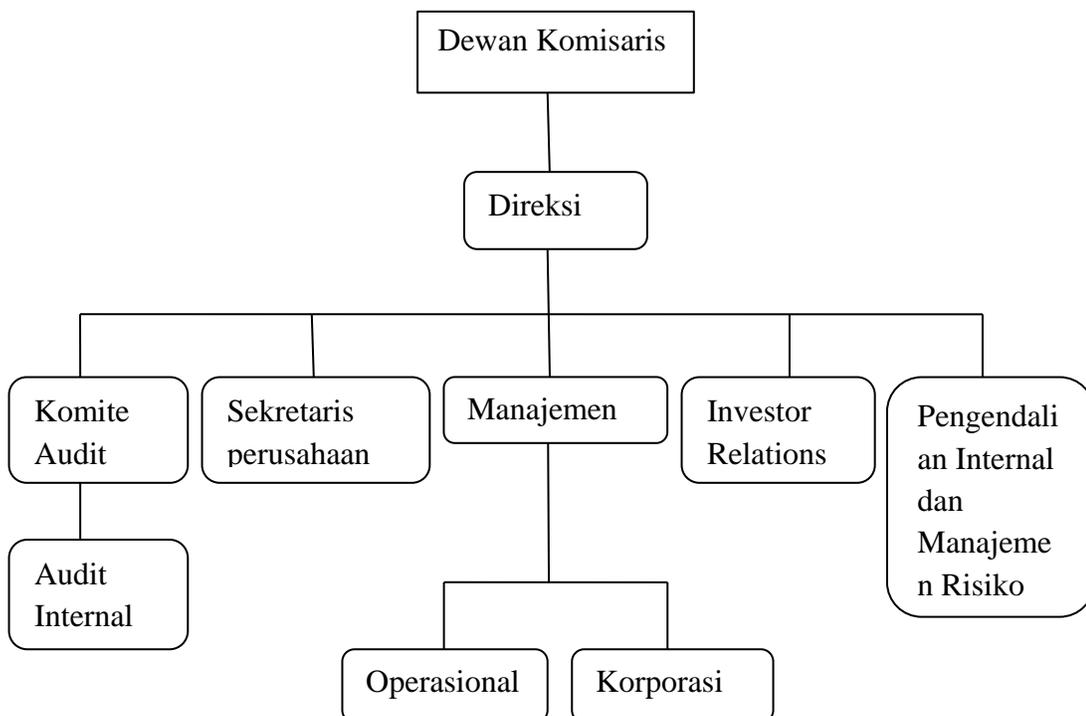
b. Misi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi.
2. Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau yang dapat menjadi pilihan pelanggan.
3. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.

4. Memberikan distribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi.

3. Struktur Organisasi PT Indofood Sukses Makmur

Gambar I.2
Struktur Organisasi



a. Dewan Komisaris

Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan. Komisaris independen tersebut adalah Drs. Utomo Josodirdjo, TorsteinStephansen, dan Prof. Dr. Wahjudi Prakarsa.

b. Direksi

Perseroan dipimpin oleh direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama

bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

c. Komite Audit

Dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK No. 29/PM/2004). Misi komite audit adalah membantu dewan komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

d. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa sesuatu prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan *reliability* informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan kebijakan perseroan. Disamping itu, juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit, dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan disemua tingkatan telah dilaksanakan dengan baik. Audit internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit atau direksi.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat.

Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur pertemuan direksi.

f. Manajemen Operasional

Setiap manajer operasi bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional.

g. Manajemen Korporasi

Setiap manajemen korporasi memiliki fungsinya masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan.

h. Investor Relation

Tanggung jawab utama investor relations adalah untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

i. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan risiko dan pengelolaan risiko melalui system yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.⁴¹

⁴¹ PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2014), Laporan Laba Rugi.

B. Deskripsi Penelitian Data Rasio Keuangan dengan Metode *Du Pont System* Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka berikut dengan perhitungan analisis *du pont system* yang komponen perhitungannya berasal dari laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi).

Tabel IV.1
Total Aktiva, Total Ekuitas, Penjualan, Laba Bersih
 Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020
 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Penjualan	Laba Bersih
2008	39.594,264	39.594,264	38.799.279	4.541.476
2009	40.382.353	40.382.953	37.397.319	2.075.861
2010	47.275.955	47.275.955	38.403.360	2.952.858
2011	53.585.933	31.610.225	45.332.256	4.891.673
2012	59.324.007	34.142.674	50.059.427	4.779.446
2013	78.092.789	38.373.129	57.731.998	3.416.635
2014	85.938.885	41.228.376	63.594.452	5.146.323
2015	91.831.526	43.121.593	64.061.947	3.709.501
2016	82.174.515	43.941.423	66.750.317	5.226.906
2017	87.939.488	46.756.724	70.186.618	5.145.063
2018	96.537.796	49.916.800	73.394.728	4.961.851
2019	96.198.559	54.202.488	76.592.955	5.902.729
2020	163.136.516	79.138.044	81.731.469	8.752.066

Sumber Data : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Deskripsi Data *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over adalah rasio yang digunakan yang mampu melihat kemampuan semua aktiva perusahaan menciptakan penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1 \text{ kali}$$

Tabel 1V.2

Data *Total Asset Turn Over*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Tahun	<i>Total Asset Turn Over</i>	Perubahan Naik/Turun
2008	0,97 Kali	-
2009	0,92 Kali	(0,05)
2010	0,81 Kali	(0,11)
2011	0,85 Kali	0,04
2012	0,84 Kali	(0,01)
2013	0,75 Kali	(0,09)
2014	0,73 Kali	(0,02)
2015	0,70 Kali	(0,03)
2016	0,81 Kali	0,11
2017	0,80 Kali	(0,01)
2018	0,76 Kali	(0,04)
2019	0,79 Kali	0,03
2020	0,50 Kali	(0,29)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas, maka dapat diketahui *total asset turn over* tahun 2009 adalah 0,92 dibandingkan pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,05. Artinya perusahaan hanya mampu memutar asset sebesar 0,05 sebanyak 0,92 kali dalam penjualan. Pada tahun 2010 juga mengalami penurunan sebesar 0,11 sebanyak 0,81. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,04 sebanyak 0,85. pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,01 sebanyak 0,84. Pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 0,09 kali menjadi 0,75 kali, hal ini disebabkan karena penjualan mengalami penurunan sedangkan total aktiva mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 mengalami penurunan kembali sebesar 0,02 sebanyak 0,73 kali. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 0,03 sebanyak 0,70 kali. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,11 sebanyak 0,81 kali. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,01 sebanyak 0,80 kali. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,04 sebanyak 0,76 kali. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,03 sebanyak 0,79 kali. Dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,29 sebanyak 0,50 kali. Dan dapat dilihat bahwa nilai rasio ini berada dalam keadaan tidak sehat karena berada dibawah rata-rata industri *total asset turn over*.

2. Deskripsi Data *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini juga disebut dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 1V.3
Data *Net Profit Margin*
 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	Perubahan Naik/Turun
2008	11,70%	-
2009	5,55%	(6,15)
2010	7,68%	2,13
2011	10,79%	3,11
2012	9,54%	(1,25)
2013	5,91%	(3,63)
2014	8,09%	2,18
2015	5,79%	(2,3)
2016	7,83%	2,04
2017	7,33%	(0,5)
2018	6,76%	(0,57)
2019	7,70%	0,94
2020	10,70%	3

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas *net profit margin* pada tahun 2009 menunjukkan angka sebesar 5,55% yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu memperoleh laba bersih sebesar 6,15 dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 7,68%. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan kembali sebesar 10,79%. Kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 9,54%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,63 menjadi 5,91%. Pada tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebesar 2,18 menjadi 8,09%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 2,3 menjadi 5,79%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,04 menjadi 7,83%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar 0,5 menjadi 0,73%. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan kembali sebesar 0,57 menjadi 6,76%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,94 menjadi 7,70%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3 menjadi 10,70%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi tidak baik karena perusahaan tidak mencapai standar industri yang mana standar industri *net profit margin* adalah 20%.

3. Deskripsi Data *Return On Investment*

Return on investment adalah rasio yang menunjukkan hasil keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini maka semakin tidak baik bagi perusahaan demikian pula sebaliknya.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turn Over}$$

Tabel IV.4

Data Return On Investment

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Tahun	NPM	TATO	ROI	Perubahan Naik/Turun
2008	11,70%	0,97 Kali	11,34%	-
2009	5,55%	0,92 Kali	5,1%	(6,24)
2010	7,68%	0,81 Kali	6,22%	1,12
2011	10,79%	0,85 Kali	9,17%	2,95
2012	9,54%	0,84 Kali	8,01%	(1,16)
2013	5,91%	0,75 Kali	4,43%	(3,58)
2014	8,09%	0,73 Kali	5,90%	1,47
2015	5,79%	0,70 Kali	4,05%	(1,85)
2016	7,83%	0,81 Kali	6,34%	2,29
2017	7,33%	0,80 Kali	5,86%	(0,48)
2018	6,76%	0,76 Kali	5,13%	(0,73)
2019	7,70%	0,79 Kali	6,08%	0,95
2020	10,70%	0,50 Kali	5,35%	0,73

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas *return on investment* pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 6,24. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 1,12. Pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan sebesar 2,25. Pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 4,74. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,47. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 1,85. Pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan sebesar

2,29. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,95. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 0,73. Dapat kita simpulkan Hasil dari *return on investment* Pada umumnya mengalami Fluktuatif disetiap tahunnya hal ini disebabkan oleh nilai *net profit margin* yang berfluktuatif juga.

4. Deskripsi Data *Equity Multiplier*

Equity multiplier adalah rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Ekuitas}} = 100\%$$

Tabel IV.5
Data *Equity Multiplier*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Tahun	<i>Equity Multiplier</i>	Perubahan Naik/Turun
2008	100%	-
2009	100%	-
2010	100%	-
2011	172,94%	72,94
2012	173,75%	0,81
2013	203,50%	29,75
2014	208,44%	4,94
2015	208,98%	0,54
2016	187,00%	(21,98)

2017	188,07%	1, 07
2018	193,39%	5, 32
2019	177,47%	(15,92)
2020	206,14%	28,67

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi karena besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 21,98 menjadi 187, 00%. Pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 1,07 menjadi 188,07%. Pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 5,32 menjadi 193,39%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 15,92 menjadi 177,47%. Dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 28,67 menjadi 206,14%.

5. Deskripsi Data *Return On Equity*

Return on equity ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Semakin tinggi ROE dalam *Du Pont System* maka semakin baik bagi pemegang saham begitu juga sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \text{Return On Investment} \times \text{Equity Multiplier}$$

Tabel IV.6
Data Return On Equity
 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE	Perubahan Naik/Turun
2008	11,34%	100%	11,34%	-
2009	5,1%	100%	5,1%	(6,24)
2010	6,22%	100%	6,22%	1,12
2011	9,17%	172,94%	15,85%	14,73
2012	8,01%	173,75%	13,91 %	(1,92)
2013	4,43%	203,50%	9,01%	(3,95)
2014	5,90%	208,44%	12,29%	7,763
2015	4,05%	208, 98%	8,46%	(4,3)
2016	6,34%	187,00%	11,85%	3,61
2017	5,86%	188,07%	11,02%	(0,84)
2018	5,13%	193,39%	9,92%	(1,11)
2019	6,08%	177,47%	10,79%	0,86
2020	5,13%	206,14%	10,57%	0,22

Sumber Data: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas dapat kita lihat *return on equity* pada tahun pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 5,1%. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,22%. Pada tahun 2011 menunjukkan angka 15,77% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada adalah sebesar 15,77%. Pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sehingga mencapai sebesar 8,99%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,27%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 8,24% hal ini disebabkan akibat menurunnya *return on investment*. Pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,85%. Pada tahun 2017-2018 kembali mengalami penurunan

sehingga mencapai sebesar 9,90%. pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 10,76%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 10,57%.

C. Pembahasan Hasil *Du Pont System*

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan dengan metode *du pont system* di atas dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2011 sampai 2019 dengan membandingkan rata-rata rasio yang digunakan dari tahun 2011 sampai 2019 dengan standar rasio, maka secara keseluruhan pembahasan penelitian dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel IV.7
Hasil Perhitungan *Du Pont System*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2008-2020

Tahun	<i>Du Pont System</i>				
	TATO	NPM	EM	ROI	ROE
2008	0,97 Kali	11,70%	100%	11,34%	11,34%
2009	0,92 Kali	5,55%	100%	5,1%	5,1%
2010	0,81 Kali	7,68%	100%	6,22%	6,22%
2011	0,85 Kali	10,79%	172,94%	9,17%	15,85%
2012	0,84 Kali	9,54%	173,75%	8,01%	13,91 %
2013	0,75 Kali	5,91%	203,50%	4,43%	9,01%

2014	0,73 Kali	8,09%	208,44%	5,90%	12,29%
2015	0,70 Kali	5,79%	208,98%	4,05%	8,46%
2016	0,81 Kali	7,83%	187,00%	6,34%	11,85%
2017	0,80 Kali	7,33%	188,07%	5,86%	11,02%
2018	0,76 Kali	6,76%	193,39%	5,13%	9,92%
2019	0,79 Kali	7,70%	177,47%	6,08%	10,79%
2020	0,50 Kali	10,70%	206,14%	5,13%	10,57%
Rata-rata	0,79 Kali	8,10%	170,74%	6,36%	10,48%
Standar industri	2 Kali	20%	40%	30%	40%

1. Rasio *Total Asset Turn Over*

Total asset turn over adalah rasio yang digunakan yang mampu melihat kemampuan semua aktiva perusahaan menciptakan penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan *total asset turn over* pada tahun 2008 sebesar 0,97 kali dan ini merupakan rasio yang paling tertinggi. Pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 0,92 kali. dan pada tahun 2010 mengalami penurunan kembali sebesar 0,81 kali. kemudian pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,85 kali. Pada tahun 2012 mengalami

penurunan kembali menjadi 0,84. Pada tahun 2013 samapai 2015 mengalami penurunan 0,75 kali, 0,73 kali dan 0,70 kali. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,81 kali walaupun masih di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,80 kali dan 0,76 kali. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,79 kali. dan pada tahun 2020 mengalami kembali sebesar 0,50 kali dan ini merupakan rasio paling terendah. Berdasarkan analisis *du pont system* selama 13 tahun dari tahun 2008-2020 mampu menghasilkan *total asset turn over* rata-rata 0,79 kali, yang dimiliki perusahaan secara efisien untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki.

Maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sangat tidak baik dikarenakan disetiap tahunnya mengalami nilai rasio di bawah rata-rata industri *total asset turn over*.

2. Rasio Net Profit Margin

Net profit margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini juga disebut dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2008 menunjukkan angka 11,70% yang merupakan nilai rasio yang paling tinggi. Pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 5,5% dan ini juga termasuk nilai rasio yang paling rendah. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 7,68%. Pada tahun 2011

mengalami peningkatan sebesar 10,79%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 9,54%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 5,91%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 8,09%. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 5,79%.

Pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 7,83%. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 0,73%. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan kembali menjadi 6,76%. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,94 menjadi 7,70%. Dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10,70%. Berdasarkan analisis *du pont system* selama 13 tahun dari tahun 2008-2020 mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan dengan rata-rata *net profit margin* 8,10%.

Dalam Hal ini dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi tidak baik karena perusahaan tidak mencapai standar industri yang mana standar industri *net profit margin* adalah 20%.

3. Rasio *Return On Investment*

Return on investment adalah rasio yang menunjukkan hasil keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan tabel di atas *return on investment* pada tahun 2008 menunjukkan angka sebesar 11,34% dan ini adalah nilai rasio yang ling

tinggi. Pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 5,1%. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,22%. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan kembali sebesar 9,17%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 8,01%. Pada tahun 2013 mengalami kembali sebesar 4,43%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,90%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 4,03% dan ini adalah nilai rasio yang paling rendah. Pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 6,34%. Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar 6,08%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 5,13%. Hasil dari *return on investment* Pada umumnya mengalami Fluktuatif disetiap tahunnya. hal ini disebabkan oleh nilai *net profit margin* yang berfluktuatif juga. berdasarkan analisis *du pont system* selama 13 tahun dari tahun 2008-2020 mampu menghasilkan laba bersih dari total aktiva dengan rata-rata 6,36%.

Dari nilai rasio di atas dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi tidak baik karena perusahaan tidak mencapai standar industri yang mana standar industri *return on investment* yaitu 30%.

4. Rasio *Equity Multiplier*

Equity multiplier adalah rasio untuk mengukur tingkat perputaran modal dalam memenuhi keseluruhan aset perusahaan. Rasio ini jika semakin tinggi maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2008-2011 menunjukkan hasil rasio yang sama sebesar 100%. Pada tahun 2012-2015 mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini terjadi karena besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar sebesar 187,00 %. Pada tahun 2017-2018 juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar sebesar 177,47%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 206,14%. Berdasarkan analisis *du pont system* selama 13 tahun dari tahun 2008-2020 mampu mengelola modal perusahaan dengan rata-rata 170,74%.

Dari nilai rasio di atas dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dinyatakan baik karena perusahaan mencapai standar industri yang mana standar yaitu *equity multiplier* 40%.

5. Rasio Return On Equity

Return on equity ini berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari bisnis atas seluruh modal yang ada. Semakin tinggi ROE dalam *du pont system* maka semakin baik bagi pemegang saham begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dapat kita lihat *return on equity* pada tahun 2008 menunjukkan angka sebesar 11,34% artinya tingkat pengembalian bisnis atau seluruh modal yang ada. Pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 5,1%. dan ini adalah hasil rasio paling rendah. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,22%. Pada tahun 2011

mengalami peningkatan sebesar 15,85%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 13,91%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sehingga mencapai sebesar 9,01%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,29%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali sebesar 8,46%. Pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 11,85%. Pada tahun 2017-2018 kembali mengalami penurunan sehingga mencapai sebesar 9,92%. pada tahun 2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 10,79%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,50%. berdasarkan analisis *du pont system* selama 13 tahun dari tahun 2008-2020 mampu menghasilkan *return on equity* dengan rata-rata sebesar 10,48% hal ini menunjukkan bahwa adanya efesiensi penggunaan modal perusahaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangatlah sulit karena disebabkan dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup satu perusahaan yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar dan luas

hanya beberapa tahun saja dengan menggunakan metode *du pont system*.

2. Dalam penelitian ini hanya membahas keadaan yang terjadi secara keuangan tidak menggali pada faktor-faktor penyebab permasalahan keuangan secara mendalam sehingga kurang efektif untuk menentukan strategi yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangan yang ada.
3. Keterbatasan dalam data penelitian, sebab data peneliti ini adalah data sekunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi adanya kemungkinan terjadi kesalahan dalam perhitungan.
4. Dengan demikian, peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data rasio dengan menggunakan metode *du pont system*. dalam penelitian ini menggunakan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas yang ditinjau dari *total asset turn over*, *net profit margin*, *equity multiplier*, *return on invesment*, dan *return on equity* yang berjudul “Analisis *du pont system* Untuk Mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2008-2020.

1. Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas ditinjau dari rasio *total asset turn over* masih dikatakan tidak baik karena mengalami Fluktuatif dari tahun 2008-2020. Titik terendah hasil rasio ini pada tahun 2020. Secara keseluruhan perusahaan belum mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. masih dikatakan tidak baik jika di lihat dari *net profit margin* yang mengalami fluktuatif dari tahun 2008-2020. Titik terendah hasil rasio ini pada tahun 2009. Secara keseluruhan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal dari penjualan.
2. Kinerja keuangan bersasarkan rasio profitabilitas ditinjau dari rasio *net profit margin* masih dikatakan tidak baik karena mengalami fluktuatif dari tahun 2008-2020. Titik terendah hasil rasio ini pada tahun 2009. Secara keseluruhan perusahaan belum mampu menghasilkan laba

bersih secara optimal dari penjualan. Jika dilihat dari *return on investment* juga dikatakan tidak baik yang mengalami fluktuatif dari tahun 2008-2020. Titik terendah hasil rasio ini pada tahun 2015. Kecenderungan *return on investment* menurun dipengaruhi penurunan nilai *total asset turn over* dan *net profit margin*. Secara keseluruhan perusahaan belum mampu secara Efektif menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Jika dilihat dari *equity multiplier* dikatakan baik karena berada di atas standar industri. Walaupun disetiap tahunnya mengalami fluktuasi. Jika di lihat dari *return on equity* juga dikatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Hal itu disebabkan *return on investment* yang berfluktuatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang ingin disampaikan peneliti yang semoga bermanfaat bagi pihak ekonomi dan pihak peneliti selanjutnya tentang judul “Analisis *du pont system* untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2011-2019”

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memahami tentang penelitian yang akan diteliti seperti memiliki lebih banyak wawasan yang luas dan ilmu pengetahuan

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak referensi-referensi seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak indikator yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Arikonto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan. Zaki. 2012. *Intermediate Accounting*.

Darmawan. 2020. *Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ginting, Jihan. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Medan: Unimed PRESS.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo

_____. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana

Houston, Brigham. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi II*. Jakarta: Salemba Empat.

Irianto, Agus. 2014. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Jumingan. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*,. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*,. Jakarta: Kencana.

———. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karitoyo. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.

- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*,. Jakarta: Rajawali Pers.
- Najib, Mohammad. 2015. *Manajemen Keuangan*,. Bandung: Pustaka Setia
- Narbuko.Cholic dan Abu Achmadi.2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ridwan, Muhtadi. 2011. *Al-Qur'an Dan Sistem Perekonomia*. Malang. Maliki Press
- Simamora. Henry . *Akuntansi Manajemen Edisi III*. Riau: Star Gate Publisher
- Sugiono. Arief dan Edy Untung. 2016. *Analisis Laporan Keaunagan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dab R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Saparuddin. 2015. *Akuntansi Perbankan Syariah sesuai PAPSU Tahun 2013*. Medan: FEBI UIN_SU Press
- Yadiati, Wiwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Penganta*. Jakarta. Kencana
- Wahyudiyono, Bamabang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses

Sumber lain:

Butar, “Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Biosafe Indonesia Medan” *Jurnal Neraca Agung*, 17, (1), 65-75

David Lianto, “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Du Pont” *Jurnal JIBEKA*, Vol. 7. No. 2 Agustus 2013 ,

Daulat Freddy dan Hildawati, 2014 “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Study pada Perusahaan Food dan Beverage yang terdapat di BEI Periode tahun 2008-2010” *Skripsi Universitas Esa Unggul Jakarta*,

Fitriani Saragih, “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Pimarindo Sejahtera” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode 2011-2015*”,

Nur Fitriya. dkk, 2016. *Kinerja Keuangan Dalam Kerangka Maqashid Syariah i:*

Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Sosial Reporting

Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 2 , 15, 75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dianty Marapita Harahap
Nama Panggilan : Dianty
Nim : 16 402 00165
Tempat, Tanggal Lahir : Mampang, 25 Maret 1998
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat lengkap : Mampang, Kec.Kotapinang. Kab. Labuhanbatu Selatan
Telepon, HP : 081264106590
Kewarganegaraan : Indonesia
Motto Hidup : Nikmati prosesmu, sebab sebuah hasil membutuhkan Proses

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Muin Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Alm. Zuraidah Hasibuan
Pekerjaan : -

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 118273 Mampang (2010)
2. SMP Negeri 3 Kotapinang (2013)
3. SMA Negeri 1 Sosa (2016)
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun (2016)

Lampiran

Data dan Hasil *Total Asset Turn Over*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan Total Asset Turn Over

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Perubahan Naik/Turun
2008	38.799.279	39.594,264	0,97 Kali	-
2009	37.397.319	40.382.353	0,92 Kali	(0,05)
2010	38.403.360	47.275.955	0,81 Kali	(0,11)
2011	45.332.256	53.585.933	0,85 Kali	0,04
2012	50.059.427	59.324.007	0,84 Kali	(0,01)
2013	57.731.998	78.092.789	0,75 Kali	(0,09)
2014	63.594.452	85.938.885	0,73 Kali	(0,02)
2015	64.061.947	91.831.526	0,70 Kali	(0,03)
2016	66.750.317	82.174.515	0,81 Kali	0,11
2017	70.186.618	87.939.488	0,80 Kali	(0,01)
2018	73.394.728	96.537.796	0,76 Kali	(0,04)
2019	76.592.955	96.198.559	0,79 Kali	0,03
2020	81.731.469	163.136.516	0,50 Kali	(0,29)

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Lampiran

Data dan Hasil *Net Profit Margin*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM	Perubahan Naik/Turun
2008	4.541.476	38.799.279	11,70%	-
2009	2.075.861	37.397.319	5,55%	(6,15)
2010	2.952.858	38.403.360	7,68%	2,13
2011	4.891.673	45.332.256	10,79%	3,11
2012	4.779.446	50.059.427	9,54%	(1,25)
2013	3.416.635	57.731.998	5,91%	(3,63)
2014	5.146.323	63.594.452	8,09%	2,18
2015	3.709.501	64.061.947	5,79%	(2,3)
2016	5.226.906	66.750.317	7,83%	2,04
2017	5.145.063	70.186.618	7,33%	(0,5)
2018	4.961.851	73.394.728	6,76%	(0,57)
2019	5.902.729	76.592.955	7,70%	0,94
2020	8.753.066	81.731.469	10,70%	3

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Lampiran

Data dan Hasil *Return On Investment*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan *Return On Investment*

Tahun	NPM	TATO	ROI	Perubahan Naik/Turun
2008	11,70%	0,97 Kali	11,34%	-
2009	5,55%	0,92 Kali	5,1%	(6,24)
2010	7,68%	0,81 Kali	6,22%	1,12
2011	10,79%	0,85 Kali	9,17%	2,95
2012	9,54%	0,84 Kali	8,01%	(1,16)
2013	5,91%	0,75 Kali	4,43%	(3,58)
2014	8,09%	0,73 Kali	5,90%	1,47
2015	5,79%	0,70 Kali	4,05%	(1,85)
2016	7,83%	0,81 Kali	6,34%	2,29
2017	7,33%	0,80 Kali	5,86%	(0,48)
2018	6,76%	0,76 Kali	5,13%	(0,73)
2019	7,70%	0,79 Kali	6,08%	0,95
2020	10,70%	0,50 Kali	5,35%	0,73

Sumber Data: Data diolah

Lampiran

Data dan Hasil *Equity Multiplier*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan *Equity Multiplier*

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Equity Multiplier	Perubahan Naik/Turun
2008	39.594,264	39.594,264	100%	-
2009	40.382.353	40.382.353	100%	-
2010	47.275.955	47.275.955	100%	-
2011	53.585.933	31.610.225	172,94%	72,94
2012	59.324.007	34.142.674	173,75%	0,81
2013	78.092.789	38.373.129	203,50%	29,75
2014	85.938.885	41.228.376	208,44%	4,94
2015	91.831.526	43.121.593	208,98%	0,54
2016	82.174.515	43.941.423	187,00%	(21,98)
2017	87.939.488	46.756.724	188,07%	1,07
2018	96.537.796	49.916.800	193,39%	5,32
2019	96.198.559	54.202.488	177,47%	(15,92)
2020	163.136.516	79.138.044	206,14%	28,67

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Data diolah)

Lampiran

Data dan Hasil *Equity Multiplier*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	ROI	Equity Multiplier	ROE	Perubahan Naik/Turun
2008	11,34%	100%	11,34%	-
2009	5,1%	100%	5,1%	(6,24)
2010	6,22%	100%	6,22%	1,12
2011	9,17%	172,94%	15,85%	14,73
2012	8,01%	173,75%	13,91 %	(1,92)
2013	4,43%	203,50%	9,01%	(3,95)
2014	5,90%	208,44%	12,29%	7,763
2015	4,05%	208,98%	8,46%	(4,3)
2016	6,34%	187,00%	11,85%	3,61
2017	5,86%	188,07%	11,02%	(0,84)
2018	5,13%	193,39%	9,92%	(1,11)
2019	6,08%	177,47%	10,79%	0,86
2020	5,13%	206,14%	10,57%	0,22

Sumber Data: Data diolah

Lampiran

Data dan Hasil *Du Pont System*

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2008-2020

Perhitungan *Du Pont System*

Tahun	<i>Du Pont System</i>				
	TATO	NPM	EM	ROI	ROE
2008	0,97 Kali	11,70%	100%	11,34%	11,34%
2009	0,92 Kali	5,55%	100%	5,1%	5,1%
2010	0,81 Kali	7,68%	100%	6,22%	6,22%
2011	0,85 Kali	10,79%	172,94%	9,17%	15,85%
2012	0,84 Kali	9,54%	173,75%	8,01%	13,91 %
2013	0,75 Kali	5,91%	203,50%	4,43%	9,01%
2014	0,73 Kali	8,09%	208,44%	5,90%	12,29%
2015	0,70 Kali	5,79%	208,98%	4,05%	8,46%
2016	0,81 Kali	7,83%	187,00%	6,34%	11,85%
2017	0,80 Kali	7,33%	188,07%	5,86%	11,02%
2018	0,76 Kali	6,76%	193,39%	5,13%	9,92%
2019	0,79 Kali	7,70%	177,47%	6,08%	10,79%
2020	0,50 Kali	10,70%	206,14%	5,13%	10,57%
Rata-rata	0,79 Kali	8,10%	170,74%	6,36%	10,48%
Standar industri	2 Kali	20%	40%	30%	40%